

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pemuda atau generasi muda merupakan konsep-konsep yang selaludikaitkan dengan masalah “Nilai” hal ini sering lebih merupakan pengertian ideologis dan cultural dari pada pengertian ilmiah, misalnya “Pemuda harapan bangsa” dan “pemuda pemilik masa depan” dan lain sebagainya yang kesemuanya itu merupakan beban moral bagi pemuda untuk memberikan kontribusi pada masa depan masyarakat bangsa Indonesia. Tetapi di lain pihak pemuda menghadapi persoalan-persoalan yang akut seperti narkoba, kenakalan remaja, dan terbatasnya lapangan kerja.

Di pundak pemuda terdapat bermacam-macam harapan, terutama dari generasi lainnya, baik itu generasi sebelumnya atau sesudahnya. Hal ini karena mereka diharapkan dapat menjadi generasi penerus yang akan melanjutkan perjuangan generasi sebelumnya dan generasi yang harus mengisidkan melangsungkan estafet pembangunan secara terus menerus. Pada generasi muda terdapat permasalahan yang sangat bervariasi dimana ketika tidak diatasi secara profesional maka pemuda akan kehilangan fungsinya sebagai penerus bangsa. Disamping menghadapi berbagai masalah pemuda memiliki potensi yang melekat pada dirinya dan sangat penting dalam artian sebagai sumber daya manusia yang berpotensi dan berkualitas.

Berbagai potensi yang ada pada diri pemuda harus dikembangkan sesuai dengan bidangnya masing-masing dan jika itu terlaksana maka aktivitas pemuda akan memiliki kontribusi yang berarti bagi pembangunan bangsa ini terutama dalam bidang pendidikan.

Pemuda menjadi penting bukan saja karena bagian terbesar penduduk Indonesia saat ini berusia muda, tetapi penting karena berbagai alasan antara lain, Pertama, pemuda adalah generasi penerus yang akan melanjutkan cita-cita perjuangan bangsa. Kedua, kelangsungan sejarah dan budaya bangsa, corak dan warna masa depan suatu bangsa akan sangat ditentukan oleh arah persiapan atau pembinaan dan pengembangan generasi muda pada saat ini. Ketiga, terjaminnya proses kesinambungan nilai-nilai dasar negara. Dipandang dari sudut semangat kepemudaan yakni sumpah pemuda 1928, proklamasi 1945, Pancasila dan UUD 1945.

Perilaku kenakalan dan pergaulan bebas pemuda yang terjadi dalam lingkup masyarakat di Indonesia pada saat ini telah menjadi permasalahan yang sangat memprihatinkan. Perhatian publik terhadap berbagai masalah yang terkait dengan masih labilnya pemuda menjadi semakin besar. Oleh karena itu, perlu adanya solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Keberadaan tokoh masyarakat dalam menyelesaikan masalah tersebut dianggap penting, karena tokoh masyarakat memiliki peran besar untuk membantu masyarakat dalam menyelesaikan berbagai permasalahan, termasuk dalam membentuk karakter pemuda.

I Nyoman Sumaryadi (2010: 46) mengungkapkan bahwa Partisipasi berarti peran serta seseorang atau kelompok masyarakat dalam proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan dengan memberi masukan pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal dan atau materi, serta ikut memanfaatkan dan menikmati hasil –hasil pembangunan.

Ada banyak bentuk-bentuk emosi yang nampak pada pemuda, diantaranya adalah marah, takut, malu, iri hati, kasih sayang, kegembiraan, kesedihan, dan rasa ingin tahu. Rasa ingin tahu inilah yang menyebabkan pemuda menyelidiki hal-hal yang ingin diketahuinya, termasuk menyelidiki hal-hal yang negatif. Semakin menurunnya perilaku masyarakat yang semakin menyimpang dan pemuda tidak henti-hentinya menjadi target utama yang perlu dibenahi. Ini sangat memalukan bagi masyarakat Indonesia yang kental dengan adat ketimurannya. Sangat ironis memang, karena ini semua menimpa generasi penerus yang seharusnya mengharumkan nama bangsa dimata dunia.

Penyebab terjadinya krisis moral yang menimpa pemuda salah satunya di daerah Antang adalah kurangnya perhatian dari keluarga, pergaulan yang tidak baik, dan lingkungan tempat tinggal yang kurang baik. Semua ini tidak terlepas dari peran orang tua yang seharusnya dapat mengontrol tingkah perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari dalam melakukan kegiatan sehari-hari.

Masyarakat pun memiliki peran yang tidak kalah pentingnya dalam upaya pemeentukan karakter anak bangsa. Dalam hal ini yang dimaksud dengan masyarakat disini adalah orang yang lebih tua yang mampu mengawasi anak saat berada di lingkungan pergaulan atau melihat tingkah laku si anak. Orang-orang

inilah yang dapat memberikan contoh mengajak atau melarang anak dalam melakukan suatu perbuatan.

Berdasarkan observasi awal di wilayah Kelurahan Borong Kecamatan Manggala Kota Makassar. Berbagai macam aktivitas dengan segala bentuk keramaian. Mulai dari pemuda sampai dengan para orang tua mempunyai aktivitas yang berbeda-beda. Beberapa perilaku yang dilakukan oleh pemuda adalah adanya kebiasaan aktivitas malam. Ada yang berkumpul sambil bernyanyi dengan teman sekawannya. Ada juga yang menghabiskan waktunya di dalam rumah. Sebagian di antaranya berada di masjid. Sehingga keberadaan dari tokoh masyarakat sangat diperlukan, agar mampu menjadi motivator dan memberdayakan pemuda. Mengingat posisi atau kedudukan seorang tokoh masyarakat di dalam hidup bermasyarakat dipandang sebagai orang-orang yang berpengaruh sehingga warga masyarakat cenderung mendengar atau patuh pada saran-saran dari para tokoh masyarakat.

Maraknya perilaku menyimpang yang dilakukan oleh pemuda seperti tawuran, geng motor, dan kurangnya partisipasi pemuda di lingkungan masyarakat. Hal ini menjadi perhatian orangtua dan tokoh masyarakat dalam memberikan pembinaan terhadap pemuda agar terbentuk karakter pemuda seperti gotong royong, religius, kemandirian, dan kedisiplinan. Dalam membentuk karakter pemuda peran tokoh masyarakat sebagai penentu arah, wakil dan juru bicara, komunikator, mediator dan fasilitator dan integrator sangat penting, sebagai orang yang dituakan di lingkungannya tokoh masyarakat memiliki kapasitas dalam membentuk karakter pemuda agar pemuda memiliki kesadaran.

Tokoh masyarakat merupakan contoh atau teladan bagi orang lain karena pola pikir yang dibangun melalui pengetahuan yang dimiliki sehingga dipandang sebagai seseorang yang pandai dan bijaksana juga menjadi panutan bagi banyak orang

Berdasarkan keadaan tersebut diatas penulis bermaksud untuk meneliti tentang peran tokoh masyarakat dalam pengembangan karakter pemuda Kelurahan Borong Kecamatan Manggala Kota Makassar.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan uraian diatas, masalah penelitian ini dirumuskan menjadi, yakni “Bagaimana peran tokoh masyarakat dalam pengembangan karakter pemuda Kelurahan Borong Kecamatan Manggala Kota Makassar ?”

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran tokoh masyarakat dalam pengembangan karakter pemuda Kelurahan Borong Kecamatan Manggala Kota Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Teoritis

- a. Bagi pemerintah setempat, yakni mengetahui kinerja tokoh masyarakat.
- b. Bagi peneliti, yakni memberi kontribusi dalam peningkatan peran tokoh masyarakat dalam pengembangan karakter pemuda

2. Praktis

- a. Bagi tokoh masyarakat, yakni mengetahui perannya dalam pengembangan karakter pemuda.
- b. Bagi masyarakat, yakni meningkatkan peran tokoh masyarakat dalam pengembangan karakter pemuda.